

## ABSTRAK

**Nita Zuliana Wati** : *Fenomena Pernikahan Beda Aliran Antara Sunni dengan Syiah Masyarakat Kampung Arab (Studi Kasus di Bondowoso)*, di bawah bimbingan I : Dr. H. Jalaluddin, M.Hum dan II : Dr. Hj. Hayatun Na'imah, SH., MHum, pada Pascasarjana Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin (2021).

Kata kunci: Pernikahan, Sunni, Syiah, Kampung Arab, Bondowoso.

Hal yang melatar belakangi masalah dalam penelitian ini adalah, terjadinya fenomena sosial pernikahan lintas aliran Sunni-Syiah di Kampung Arab Bondowoso. Dimana lokasi tersebut berada di Provinsi Jawa Timur yang sempat memiliki tensi tinggi terkait konflik Sunni-Syiah, dimana Bondowoso termasuk dalam daftar daerah rawan konflik sektarian yang juga sempat memanas. Pemilihan lokasi penelitian di Bondowoso karena di sana terdapat Kampung Arab, yang mayoritas masyarakatnya adalah etnis Arab dan bermadzhabkan Sunni dengan Syiah. Dan di kampung itulah terdapat fenomena pernikahan lintas aliran, yang penulis teliti dan kaji lebih dalam tentang bagaimana relasi masyarakat antara kedua madzhab dan faktor terjadinya perkawinan, serta bagaimana respon masyarakat setempat terhadap pernikahan beda aliran tersebut.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang bersifat yuridis empiris, yaitu penelitian dengan melihat sekaligus mengemukakan fenomena-fenomena yang dijumpai dengan menghubungkan antara konsep dan fakta sosial yang terkumpul di lapangan. Teknik pengumpulan data dengan wawancara dan dokumentasi. Selanjutnya semua data primer dan sekunder yang telah terkumpul dianalisis dengan menggunakan pendekatan sosiologi hukum.

Hasil pada penelitian ini menunjukkan bahwa, Relasi kelompok Sunni dengan Syiah di Kampung Arab, Kelurahan Kademangan Kulon, Kecamatan Bondowoso sejak tahun 2018-an hingga saat ini relatif kondusif, meskipun sempat terdapat beberapa ketegangan konflik sektarian antara keduanya di tahun-tahun sebelumnya. Respon masyarakat sebagian besar menerima dan sisanya memberikan respon tidak atau kurang setuju dengan pernikahan lintas aliran tersebut.

## ABSTRACT

**Nita Zuliana Wati** : *The Phenomenon of Marriage of Different Sects Between Sunni and Shia Arab Village Community (Case Study In Bondowoso)*, under the guidance of I : Dr. H. Jalaluddin, M.Hum dan II : Dr. Hj. Hayatun Na'imah, SH., M.Hum, pada Pascasarjana Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin (2021).

Kata kunci: Marriage, Sunni, Shia, Kampung Arab, Bondowoso.

The background of the problem in this research is the occurrence of social phenomena of cross Sunni-Shia marriages in Bondowoso Arab Village. Where the location is in East Java Province, which had high tensions related to the Sunni-Shia conflict, where Bondowoso was included in the list of areas prone to sectarian conflict which also had heated up. The choice of research location in Bondowoso is because there is an Arab Village, where the majority of the people are ethnic Arabs and have Sunni and Shia schools of thought. And in that village there is a phenomenon of cross-line marriage, which the author examines and examines more deeply about how the community relations between the two schools of thought and the factors of marriage occur, and how the local community responds to the marriage of different sects.

This type of research is a qualitative research with empirical juridical nature, namely research by looking at as well as presenting the phenomena encountered by connecting between concepts and social facts collected in the field. Data collection techniques with interviews and documentation. Furthermore, all primary and secondary data that have been collected were analyzed using a legal sociology approach.

The results of this study indicate that the relationship between Sunni and Shia groups in Arab Village, Kademangan Kulon Village, Bondowoso District since the 2018s until now is relatively conducive, although there had been several tensions of sectarian conflict between the two in previous years. Most of the people's responses accepted and the rest gave a response that they did not or did not agree with the cross-stream marriage.